

ABSTRAK

Bentuk Penyajian Tikam Tuo Pada Upacara Pesta Perkawinan di Kanagarian Ganggo Mudiak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman

Oleh: Evi Dewi Fitri/ 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk Penyajian Tikam Tuo di Kanagarian Ganggo Mudiak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Tikam Tuo adalah kesenian tradisional berisikan pertunjukan musik dan tari yang terdapat di tengah masyarakat Kanagarian Ganggo Mudiak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dan pendekatan deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan kamera digital, alat tulis dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap persiapan adalah studi kepustakaan dalam mencari informasi, tahap pelaksanaan dilakukan observasi pengamatan terlibat dan pengamatan terkendali, serta wawancara terarah, dan mendalam, yaitu mengamati proses bentuk penyajian Tikam Tuo pada upacara pesta perkawinan di Kanagarian Ganggo Mudiak data ini diolah dan dianalisa, selanjutnya dideskripsikan secara sistematis.

Bentuk penyajian Tikam Tuo adalah seni pertunjukan musik dan tari, yang disajikan di teras atau di halaman rumah setelah acara prosesi malam japuik anta pada pesta perkawinan antara pukul 22.00 sampai pukul 24.00. unsur – unsur pendukung dari pertunjukan Tikam Tuo adalah seniman (pemain) terdiri dari 5 orang semua laki- laki. Perempuan tabu karena terikat adat, dan agama islam, alat musik yang dimainkan 2 buah tambur, 1 buah biola dan 1 buah tamburin, lagu yang dinyanyikan berirama melayu dalam bahasa minang, gerakan tari hanya untuk hiburan sehingga tidak memiliki standar yang baku, pakaian yang dipakai pemainnya sangat sederhana pakaian sehari – hari yang dipakai untuk pesta perkawinan, penontonnya didominasi oleh laki- laki yang berumur di atas 25 tahun.